

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan dari keseluruhan rangkaian penelitian yang telah dilaksanakan. Kesimpulan ini diperoleh dari data-data yang dikumpulkan oleh peneliti selama proses penelitian, baik dari hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh selama proses penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan *green behaviour* melalui *babasan* dan *paribasa* dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 44 Bandung, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari keseluruhan rangkaian penelitian tersebut. Adapun kesimpulan yang dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

*Pertama*, peneliti merancang perencanaan pembelajaran untuk mengembangkan *green behaviour* melalui *babasan* dan *paribasa* dalam pembelajaran IPS di kelas VII – C. Perencanaan tersebut berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi pra penelitian dan studi pendahuluan. Kemudian, setelah mendapatkan benang merah dari serangkaian kegiatan tersebut, peneliti merancang RPP yang di dalamnya mencantumkan tujuan pembelajaran dalam mengembangkan kepedulian lingkungan siswa. Selain itu juga peneliti mempersiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran menggunakan *babasan* dan *paribasa* sebagai salah satu media untuk penerapan nilai kearifan lingkungan guna mengembangkan *green behaviour* siswa. Adapun materi tersebut dirancang berdasarkan hasil kajian dari silabus serta SK dan KD yang telah peneliti lakukan sebelumnya.

*Kedua*, peneliti melaksanakan pengembangan *green behaviour* melalui *babasan* dan *paribasa* dalam pembelajaran IPS di kelas VII – C. Peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang telah dirancang sebelumnya.

Pada tahap pendahuluan, peneliti menstimulus siswa dengan apersepsi dan motivasi yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran, kemudian merefleksikan ke *dalam paribasa* yang sesuai dengan materi. Pada kegiatan inti, peneliti melaksanakan proses pembelajaran IPS dengan mengintegrasikan nilai-nilai kepedulian lingkungan terhadap materi pembelajaran IPS yang dikorelaskan kembali dengan *babasan* dan *paribasa*. Selain itu, untuk meningkatkan *green behaviour* siswa, peneliti pun memasukkan aspek *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action* dalam pembelajaran IPS. Pada kegiatan penutup, peneliti menyimpulkan keseluruhan materi yang telah diajarkan, kemudian memberikan pembiasaan satu menit bersih sebelum pembelajaran diakhiri.

*Ketiga*, peneliti merefleksikan pengembangan *green behaviour* melalui *babasan* dan *paribasa* dalam pembelajaran IPS di kelas VII – C. Refleksi ini dilakukan dengan cara memilih materi pembelajaran IPS dengan *babasan* dan *paribasa* yang berkaitan dengan kepedulian lingkungan pada setiap siklusnya. Materi dikembangkan ke dalam topik atau tema yang peneliti kembangkan. Setelah peneliti melaksanakan tindakan, kemudian peneliti melakukan pengamatan/observasi secara langsung terhadap pengembangan *green behaviour* siswa menggunakan pedoman observasi, yaitu daftar cek yang di dalamnya terdapat lima indikator *green behaviour* yang dikembangkan. Berdasarkan hasil tindakan dan pengamatan dari siklus I sampai dengan siklus IV, siswa menunjukkan adanya peningkatan *green behaviour*. Siswa sudah dikategorikan baik dalam indikator membuang sampah pada tempatnya. Siswa dikategorikan sudah cukup baik dalam indikator membawa bekal makan dari rumah. Siswa sudah baik dalam indikator membawa bekal minum dari rumah. Siswa sudah mulai membiasakan diri menghemat energi listrik di kelas sehingga indikator ini dapat dikategorikan baik. Indikator terakhir, siswa sudah mulai terbiasa menanam dan merawat tanaman di sekolah. Secara keseluruhan, pelaksanaan penelitian ini berjalan dengan lancar dan mampu meningkatkan *green behaviour* siswa di kelas VII – C.

Annisa Rosa Vanya, 2014

PENGEMBANGAN GREEN BEHAVIOR MELALUI BABASAN PARIBASA SUNDA DALAM  
PELAJARAN IPS : PTK DI KELAS V11-CSMPN 44 Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Keempat*, kendala yang dihadapi oleh peneliti dan solusinya. Kendala yang dialami oleh peneliti tersebut didiskusikan dengan kolaborator/guru mitra sehingga mendapatkan solusi dan dilakukan perbaikan pada setiap siklusnya. Kendala *pertama*, peneliti mengalami kesulitan untuk mencari metode pembelajaran yang menarik minat siswa sehingga nilai yang terkandung dalam *babasan* dan *paribasa* untuk mengembangkan *green behaviour* siswa dapat tersampaikan dengan baik. Kendala tersebut dapat diatasi oleh peneliti dengan berkonsultasi dan meminta masukan kepada kolaborator maupun dosen pembimbing mengenai metode pembelajaran yang tepat, guna merefleksikan nilai yang terkandung pada *babasan* dan *paribasa* tersebut dalam pembelajaran IPS. Peneliti juga mencari informasi, baik dengan membaca buku dan internet guna mencari solusi dalam mengatasi kendala tersebut. Kendala *kedua*, peneliti mengalami kesulitan dalam mencari referensi *babasan* dan *paribasa* yang cocok untuk menghubungkannya ke dalam topik materi pembelajaran IPS. Untuk mengatasi kendala tersebut, peneliti mencari solusinya dengan bertanya kepada Guru Bahasa Sunda di SMP Negeri 44, Dosen Pembimbing, Guru Pamong serta mencari sumber referensi lain dari buku dan internet. Kendala *ketiga*, peneliti kurang mampu memberikan pemahaman kepada siswa mengenai korelasi *babasan* dan *paribasa* dalam pembelajaran IPS pada saat awal mula tindakan dilakukan. Peneliti mengatasinya dengan mengkombinasikan materi dengan media foto atau video sehingga peneliti dapat merefleksikan *babasan* dan *paribasa* yang sesuai dengan media yang telah ditayangkan dan siswa dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan oleh peneliti dalam RPP. Kendala *keempat*, peneliti kesulitan untuk merancang topik yang sesuai dengan materi pokok dalam pembelajaran, agar *babasan* dan *paribasa* dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS dan dapat mengembangkan *green behaviour* siswa. Peneliti mengatasi hal tersebut dengan mencari referensi mengenai isu/fenomena lingkungan yang terjadi di kehidupan sehari-hari siswa, kemudian peneliti merefleksikan *babasan* dan *paribasa* yang bermakna positif dan negatif agar

siswa dapat memilah perilaku yang patut diteladani dan tidak patut diteladani dalam kehidupan sehari-harinya.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Adapun saran yang dikemukakan peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Siswa

Melalui *babasan* dan *paribasa*, hendaknya siswa dapat mengetahui lebih dalam mengenai nilai yang terkandung dalam *babasan* dan *paribasa*, kemudian menerapkan nilai positif ke dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, hendaknya siswa dapat lebih peka terhadap permasalahan lingkungan yang terjadi di sekitar dan turut mencari solusi serta membiasakan diri untuk meminimalisir masalah tersebut. Selain itu juga siswa harus lebih semangat dan turut berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS.

### 2. Bagi Guru

Hendaknya guru dapat lebih inovatif dan kreatif dalam mengemas pembelajaran IPS yang didalamnya terdapat banyak nilai yang harus tersampaikan kepada siswa, sehingga materi pembelajaran IPS yang dikenal banyak dengan hapalan dan membosankan dapat terpatahkan karena siswanya dapat memahami materi dan menetapkan nilai dan sikap yang tersirat di dalamnya ke dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Bagi Sekolah

Sekolah harus senantiasa lebih memotivasi siswa dalam aspek *green behaviour* siswa agar karakter tersebut dapat melekat dalam diri siswa, sehingga visi sekolah yang berbudaya lingkungan dapat terwujud dengan baik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mempertegas aturan-aturan untuk membiasakan siswa dalam mewujudkan sekolah yang berbudaya lingkungan. Dukungan dan pembiasaan dari guru, petugas kebersihan sekolah, dan staf

lainnya untuk memberikan contoh dan mengawasi kelestarian lingkungan sekolahnya.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih kreatif dalam mengembangkan *green behaviour* siswa, agar tujuan utama dalam *green behaviour* tersebut dapat terwujud secara nyata. Selain itu juga, peneliti selanjutnya harus mempersiapkan strategi pembelajaran lebih matang agar aspek *green behaviour* dapat diaplikasikan secara berkelanjutan oleh siswa.